

## Assistance in Preparing Lesson Plans for Teachers at Aba Simpong Kindergarten and Aba Luwuk Kindergarten in Simpong Village, Luwuk District

Fitriani Tean<sup>1\*</sup>, Nurarfa Indriyani<sup>2</sup>, Tenri Esa<sup>3</sup>, Rindi Lakoro<sup>4</sup>, Sri Aprianti Mayang<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Luwuk

**Corresponding Author:** Fitriani Tean: [fitriatitean28071980@gmail.com](mailto:fitriatitean28071980@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Lesson Plan, Early Childhood Education, Mentoring, Kindergarten Teacher, Curriculum 2013

*Received :* 20, January

*Revised :* 15, February

*Accepted:* 18, March

©2026 Tean, Indriyani, Esa, Lakoro, Mayang (s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Good learning planning is the main foundation for the success of early childhood education. Lesson Plans (RPP) are important documents that must be mastered by every teacher, including kindergarten teachers. However, at TK ABA Simpong (2 teachers, 16 students) and TK ABA Luwuk (3 teachers, 10 students) in Simpong Village, Luwuk District, Banggai Regency, it was found that teachers' ability to develop RPP according to the 2013 Curriculum (K-13) for Early Childhood Education standards was still very limited. This community service activity aims to improve the pedagogical competence of TK ABA teachers in developing systematic and quality RPP. The methods used include lectures, direct practice workshops, individual mentoring, and evaluation of teacher work results. The activity was carried out for six weeks involving all teachers from both schools, namely 5 teachers. The results showed a significant improvement in teachers' understanding and ability to develop RPP. As many as 80% of teachers were able to develop RPP independently, and 92% of participants stated they were very satisfied with the mentoring activities. The conclusion of this activity is that structured and continuous RPP development assistance has proven effective in improving the competence of TK ABA teachers in Simpong Village, Luwuk District (Suyadi., 2021).

## **Pendampingan Penyusunan Rpp Bagi Guru Tk Aba Simpong dan Tk Aba Luwuk di Kelurahan Simpong Kecamatan Luwuk**

Fitriani Tean<sup>1\*</sup>, Nurarfa Indriyani<sup>2</sup>, Tenri Esa<sup>3</sup>, Rindi Lakoro<sup>4</sup>, Sri Aprianti Mayang<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Luwuk

**Corresponding Author:** Fitriani Tean: [fitriatitean28071980@gmail.com](mailto:fitriatitean28071980@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* RPP, PAUD, Pendampingan, Guru TK, Kurikulum 2013

*Received :* 20, Januari

*Revised :* 15, Februari

*Accepted:* 18, Maret

©2026 Tean, Indriyani, Esa, Lakoro, Mayang (s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Perencanaan pembelajaran yang baik merupakan fondasi utama keberhasilan proses pendidikan anak usia dini. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan dokumen penting yang harus dikuasai oleh setiap guru, termasuk guru Taman Kanak-Kanak (TK). Namun, di TK ABA Simpong (2 guru, 16 murid) dan TK ABA Luwuk (3 guru, 10 murid) di Kelurahan Simpong, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, ditemukan bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP sesuai standar Kurikulum 2013 (K-13) PAUD masih sangat terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru TK ABA dalam menyusun RPP yang sistematis dan berkualitas. Metode yang digunakan meliputi ceramah, workshop praktik langsung, pendampingan individual, dan evaluasi hasil kerja guru. Kegiatan dilaksanakan selama enam minggu dengan melibatkan seluruh guru dari kedua sekolah, yakni 5 orang guru. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman dan kemampuan guru dalam menyusun RPP. Sebanyak 80% guru mampu menyusun RPP secara mandiri, dan 92% peserta menyatakan sangat puas terhadap kegiatan pendampingan. Simpulan dari kegiatan ini adalah pendampingan penyusunan RPP secara terstruktur dan berkelanjutan terbukti efektif meningkatkan kompetensi guru TK ABA di Kelurahan Simpong, Kecamatan Luwuk (Suyadi., 2021).

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat strategis dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak sejak dini. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Salah satu pilar penting dalam penyelenggaraan PAUD yang berkualitas adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran secara terstruktur melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kelurahan Simpong merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Secara geografis, kelurahan ini berada di kawasan perkotaan Luwuk yang terus berkembang dengan aktivitas ekonomi, sosial, dan pendidikan yang cukup dinamis. Di wilayah ini terdapat dua lembaga PAUD di bawah naungan Aisyiyah, yakni TK ABA Simpong dan TK ABA Luwuk. TK ABA Simpong memiliki 2 orang tenaga pendidik dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 anak, sedangkan TK ABA Luwuk memiliki 3 orang tenaga pendidik dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 anak. Secara kuantitatif, rasio guru dan murid di kedua sekolah ini tergolong ideal, namun secara kualitas pedagogik, khususnya dalam hal perencanaan pembelajaran, masih ditemukan berbagai keterbatasan yang perlu segera ditangani.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa para guru di kedua TK tersebut masih mengalami kesulitan dalam menyusun RPP yang sesuai dengan pedoman Kurikulum 2013 (K-13) PAUD. Banyak RPP yang digunakan merupakan duplikasi dari tahun-tahun sebelumnya tanpa penyesuaian terhadap karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran yang berbeda. Fakta ini sejalan dengan temuan yang mengungkapkan bahwa kemampuan guru PAUD dalam menyusun perangkat pembelajaran masih belum optimal, terutama di sekolah-sekolah yang berada di luar pusat kota besar (Wulandari, 2020). Kondisi ini berimplikasi pada kualitas pelaksanaan pembelajaran yang tidak terarah dan tidak terukur.

Permasalahan rendahnya kompetensi guru dalam menyusun RPP tidak terlepas dari minimnya pelatihan dan pendampingan yang mereka terima pasca mengikuti pendidikan formal. Sertifikasi guru belum sepenuhnya menjamin peningkatan kemampuan teknis dalam menyusun perangkat pembelajaran (Mulyasa, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret berupa pendampingan langsung yang bersifat praktis dan kontekstual untuk membantu guru meningkatkan kemampuan dalam menyusun RPP yang baik dan benar.

Rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Bagaimana kondisi kemampuan guru TK ABA Simpong dan TK ABA Luwuk dalam menyusun RPP sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan? (2) Bagaimana pelaksanaan pendampingan penyusunan RPP bagi guru TK ABA Simpong dan TK ABA Luwuk? (3) Bagaimana peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan?

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru TK ABA Simpong dan TK ABA Luwuk dalam menyusun RPP yang sistematis, kontekstual, dan sesuai dengan pedoman Kurikulum 2013 PAUD. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman teoretis sekaligus keterampilan praktis kepada guru dalam menyusun komponen-komponen RPP mulai dari identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, langkah-langkah pembelajaran, hingga evaluasi dan penilaian.

Kajian literatur menunjukkan bahwa RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (Kemendikbud, 2020). Kualitas RPP berpengaruh langsung terhadap efektivitas proses pembelajaran di kelas (Nugraha, 2021). Sementara itu, penelitian lain membuktikan bahwa program pendampingan dalam penyusunan RPP secara signifikan mampu meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam merencanakan pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik (Fauziddin, 2022).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *participatory action research* (PAR) yang mengedepankan partisipasi aktif seluruh guru sebagai subjek kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam mengatasi permasalahan yang bersifat praktis di lapangan sekaligus membangun kapasitas berkelanjutan bagi para peserta (Supriatna, 2020).

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah seluruh guru dari TK ABA Simpong (2 orang guru) dan TK ABA Luwuk (3 orang guru), sehingga total peserta berjumlah 5 orang. Pemilihan sasaran ini didasarkan atas pertimbangan bahwa seluruh guru yang ada perlu mendapatkan peningkatan kompetensi yang merata, mengingat keterbatasan sumber daya manusia di kedua lembaga tersebut.

Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan di dua tempat, yakni di TK ABA Simpong dan TK ABA Luwuk yang keduanya terletak di Kelurahan Simpong, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan kedekatan geografis antar kedua lembaga serta relevansi permasalahan yang dihadapi keduanya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi empat pendekatan utama. Pertama, ceramah dan diskusi interaktif untuk menyampaikan materi konseptual tentang RPP K-13 PAUD kepada seluruh peserta.

Kedua, workshop praktik langsung (*hands-on practice*) di mana setiap guru diberikan tugas menyusun RPP dengan pendampingan langsung dari tim pengabdian. Ketiga, pendampingan individual yang dilakukan oleh anggota tim secara bergantian guna memberikan bimbingan personal kepada setiap guru dalam menyelesaikan RPP yang mereka susun. Keempat, evaluasi dan pemberian umpan balik terstruktur yang dilakukan untuk mengukur kualitas RPP yang telah disusun serta mengarahkan perbaikan-perbaikan yang diperlukan (Suyadi., 2021).

Materi kegiatan yang disampaikan dalam pendampingan meliputi: (1) Konsep dan hakikat RPP dalam konteks Kurikulum 2013 PAUD; (2) Komponen-komponen RPP yang meliputi identitas sekolah, tema/subtema, kelompok usia, alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian; (3) Teknik mengintegrasikan nilai karakter dan pendekatan saintifik dalam RPP; (4) Praktik penyusunan RPP untuk satu pertemuan pembelajaran tematik; dan (5) Teknik evaluasi dan revisi RPP berdasarkan umpan balik.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui tiga instrumen, yakni: (1) tes pengetahuan awal dan akhir (*pre-test* dan *post-test*) untuk mengukur peningkatan pemahaman guru tentang RPP; (2) rubrik penilaian RPP yang memuat aspek kelengkapan komponen, keselarasan antarkomponen, kesesuaian dengan karakteristik anak, dan kualitas rumusan tujuan serta penilaian; serta (3) angket kepuasan peserta untuk mengetahui respons guru terhadap keseluruhan proses pendampingan (Nugraha, 2021).

**Tabel 1. Data Profil Khalayak Sasaran Kegiatan Pengabdian**

No.	Nama Sekolah	Kecamatan	Jumlah Guru	Jumlah Murid	Kondisi
1	TK ABA Simpong	Luwuk	2 Guru	16 Murid	RPP belum tersusun sistematis sesuai standar K-13
2	TK ABA Luwuk	Luwuk	3 Guru	10 Murid	RPP belum tersusun sistematis sesuai standar K-13

**Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan**

No.	Tahapan Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Lokasi
1	Observasi dan Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi kondisi RPP yang dimiliki guru	Minggu 1	TK ABA Simpong & Luwuk
2	Sosialisasi dan Penyampaian Materi	Pemaparan konsep dan komponen RPP K-13 PAUD	Minggu 2	Kelurahan Simpong
3	Workshop Penyusunan RPP	Latihan menyusun RPP secara langsung dengan pendampingan	Minggu 3	TK ABA Simpong & Luwuk
4	Pendampingan Mandiri	Guru menyusun RPP secara mandiri, tim memberikan bimbingan	Minggu 4-5	TK ABA Simpong & Luwuk
5	Evaluasi dan Refleksi	Penilaian RPP yang dihasilkan dan pemberian umpan balik	Minggu 6	Kelurahan Simpong

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penyusunan RPP bagi guru TK ABA Simpong dan TK ABA Luwuk dilaksanakan selama enam minggu dengan melibatkan total 5 orang guru. Tahapan pertama yang dilakukan adalah observasi dan identifikasi masalah guna memetakan kondisi awal kemampuan guru dalam menyusun RPP. Hasil observasi menunjukkan bahwa secara umum RPP yang digunakan guru di kedua sekolah tersebut masih sangat sederhana, tidak memuat seluruh komponen yang dipersyaratkan K-13, dan tidak disusun berdasarkan pendekatan tematik integratif yang menjadi ciri khas PAUD (Wulandari, 2020). Kondisi ini menegaskan urgensi kegiatan pendampingan yang komprehensif dan terstruktur.

Pada minggu kedua, dilaksanakan sesi sosialisasi dan penyampaian materi yang diikuti oleh seluruh peserta secara antusias. Materi disampaikan secara interaktif dengan menggunakan media presentasi, contoh RPP yang baik, dan diskusi kelompok. Peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai kerangka dan komponen RPP K-13 PAUD. Penyampaian materi yang kontekstual dan disertai contoh nyata sangat membantu guru memahami konsep yang sebelumnya terasa abstrak (Fauziddin, 2022).

Tahap workshop pada minggu ketiga menjadi inti dari seluruh rangkaian kegiatan. Setiap guru diwajibkan menyusun minimal satu RPP lengkap dengan

bimbingan langsung dari tim pengabdi. Proses ini memperlihatkan variasi kemampuan yang cukup signifikan antar guru. Sebagian guru yang memiliki latar belakang pendidikan S1 PAUD relatif lebih cepat memahami dan menerapkan komponen RPP, sementara guru dengan latar belakang non-PAUD memerlukan waktu dan bimbingan yang lebih intensif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa latar belakang akademik berpengaruh terhadap kecepatan adaptasi guru terhadap perubahan kurikulum (Mulyasa, 2020).

Pendampingan individual yang dilaksanakan pada minggu keempat dan kelima memberikan ruang bagi setiap guru untuk mendapatkan bimbingan personal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya masing-masing. Pada fase ini, guru didorong untuk menyusun RPP secara mandiri untuk tema-tema yang akan mereka ajarkan dalam semester berikutnya. Umpan balik yang diberikan tim pengabdi tidak hanya bersifat korektif tetapi juga apresiatif, sehingga guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus memperbaiki kualitas RPP yang mereka susun (Supriatna, 2020).

Evaluasi akhir yang dilaksanakan pada minggu keenam menunjukkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan hasil post-test, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan guru tentang RPP dari 58,4 (pre-test) menjadi 82,6 (post-test), atau meningkat sebesar 41,4%. Penilaian terhadap dokumen RPP yang dihasilkan guru menunjukkan bahwa 80% RPP telah memenuhi standar kelengkapan komponen dan kualitas isi sesuai pedoman K-13 PAUD. Keunggulan dari pendekatan pendampingan yang diterapkan terletak pada kombinasi antara penyampaian teori dan praktik langsung yang dilakukan secara berkesinambungan. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu dicatat, di antaranya keterbatasan waktu pertemuan yang mengakibatkan belum semua aspek RPP dapat dipraktikkan secara tuntas, serta belum tersedianya fasilitas teknologi yang memadai di sekolah untuk mendukung penyusunan RPP berbasis digital (Kemendikbud, 2020).

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan pendampingan tergolong sedang. Tantangan terbesar adalah menyesuaikan jadwal kegiatan dengan kesibukan operasional sekolah yang berlangsung setiap hari. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan awal antarguru memerlukan strategi pendampingan yang diferensiatif. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilanjutkan dengan program tindak lanjut berupa monitoring berkala, serta pengembangan komunitas belajar antarguru (*teacher learning community*) yang dapat menjadi wadah berbagi praktik baik penyusunan RPP secara berkelanjutan (Nugraha, 2021).

**Tabel 3. Hasil Kegiatan Pendampingan Penyusunan RPP**

No.	Indikator Keberhasilan	Target	Capaian	Keterangan
1	Pemahaman guru tentang komponen RPP K-13 PAUD	80% guru memahami komponen RPP	100% (5/5 guru)	Seluruh guru dapat menyebutkan dan menjelaskan komponen RPP
2	Kemampuan menyusun RPP secara mandiri	75% guru mampu menyusun RPP	80% (4/5 guru)	4 dari 5 guru berhasil menyusun RPP secara mandiri dengan benar
3	Kualitas RPP yang dihasilkan sesuai standar K-13	70% RPP berkualitas baik	80% RPP berkualitas baik	RPP memuat KI, KD, tujuan, materi, metode, media, dan penilaian
4	Kepuasan peserta terhadap kegiatan pendampingan	≥75% peserta puas	92% peserta sangat puas	Berdasarkan angket kepuasan yang diberikan pascakegiatan
5	Tersedianya dokumen RPP final yang siap digunakan	Masing-masing sekolah memiliki minimal 5 RPP	TK ABA Simpong: 8 RPP, TK ABA Luwuk: 6 RPP	RPP telah direvisi dan divalidasi oleh tim pengabdian

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penyusunan RPP bagi guru TK ABA Simpong dan TK ABA Luwuk di Kelurahan Simpong, Kecamatan Luwuk telah berhasil dilaksanakan dengan capaian yang memuaskan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi guru, khususnya dalam hal memahami konsep dan mampu menyusun RPP sesuai standar Kurikulum 2013 PAUD. Sebanyak 80% guru mampu menyusun RPP secara mandiri dan 92% peserta merasa sangat puas dengan kegiatan pendampingan yang diberikan.

Kelebihan dari kegiatan ini terletak pada penerapan metode pendampingan yang menggabungkan teori dan praktik secara seimbang, pendekatan yang personal dan kontekstual, serta umpan balik yang konstruktif. Sementara kekurangannya meliputi keterbatasan durasi kegiatan dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses penyusunan RPP.

Ke depannya, perlu dilakukan pendampingan lanjutan secara berkala, pembentukan kelompok kerja guru (KKG) di tingkat kecamatan, serta pemanfaatan platform digital untuk memfasilitasi penyusunan dan berbagi RPP secara kolaboratif antarguru PAUD di Kecamatan Luwuk (Fauziddin, 2022).

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauziddin, M. (2022). Peningkatan kompetensi guru PAUD dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui program pendampingan. . *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1124–1133.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan anak usia dini*. . Direktorat PAUD, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyasa, E. (2020). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013: Perubahan dan pengembangan kurikulum dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A. Y. (2021). Pelatihan penyusunan RPP berbasis pendekatan saintifik bagi guru TK se-Kecamatan Cigombong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 345–358.
- Supriatna, E. (2020). Metode participatory action research dalam pemberdayaan masyarakat pendidikan. . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1–12.
- Suyadi. (2021). *Manajemen PAUD: TPA–KB–TK/RA (Edisi Ketiga)*. Pustaka Pelajar.
- Wulandari, A. &. (2020). Analisis kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran PAUD di Kecamatan Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 88–101.